

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan dan validasi *virtual test* untuk mengukur kemampuan pembuatan keputusan pada materi larutan penyangga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Virtual test* berbasis *multiple representasi* yang dikembangkan memiliki nilai *CVI* sebesar 0,71 dan termasuk kategori “tinggi”.
2. *Virtual test* berbasis *multiple representasi* yang dikembangkan memiliki reliabilitas dengan kategori “sangat baik”.
3. *Virtual test* berbasis *multiple representasi* yang dikembangkan secara umum memiliki tingkat kesukaran dalam kategori “sedang”
4. *Virtual test* berbasis *multiple representasi* yang dikembangkan secara umum memiliki daya beda dalam kategori “baik”
5. Secara umum tingkat keterbacaan soal *virtual test* lebih tinggi dibandingkan dengan soal *paper and pencil test*.
6. Hasil wawancara menunjukkan bahwa *virtual test* berbasis *multiple representasi* yang dikembangkan mendapat respon positif dari guru dan siswa dilihat dari segi tampilan, tata bahasa soal, kemudahan akses dan pengoperasian, multimedia yang terdapat pada soal, manfaat, dan waktu pengerjaan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan, penulis memperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Perubahan paradigma teknik penilaian saat ini harus berubah, dari teknik penilaian *paper and pencil test* menjadi *virtual test*. *Virtual test* memiliki kelebihan, salah satunya yaitu dapat menampilkan media berupa animasi, video, gambar, grafik. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami soal, sehingga bentuk penilaian virtual tepat dijadikan sebagai teknik penilaian yang efektif dan efisien.

2. *Virtual test* merupakan bentuk penilaian yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Keberhasilan penilaian dengan *virtual test* sangat ditentukan oleh fasilitas yang dimiliki sekolah, sehingga fasilitas yang ada di sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan *virtual test*.
3. Hasil pengembangan dan validasi *virtual test* berbasis *multiple representasi* dalam penelitian ini dapat guru gunakan sebagai alat untuk berlatih bagi siswa dalam mengukur kemampuan pengambilan keputusan pada materi larutan penyangga.
4. Hasil pengembangan soal *virtual test* berbasis *multiple representasi* dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan perangkat penilaian berupa *virtual test* berbasis *multiple representasi* untuk mengukur kemampuan pembuatan keputusan pada materi kimia yang lain ataupun pengembangan soal *virtual test* pada kemampuan berpikir yang lain.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan dan validasi *virtual test* berbasis *multiple representasi* untuk mengukur kemampuan pengambilan keputusan

1. Perlu dilakukan pembinaan untuk pembuat soal oleh ahli kemampuan pengambilan keputusan dalam penyusunan soal *virtual test* berbasis *multiple representasi*.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan soal *virtual test* berbasis *multiple representasi* sebagai alat ukur kemampuan pengambilan keputusan pada materi termokimia, laju reaksi, hidrolisis garam, sifat koligatif larutan.
3. Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk mendukung proses penilaian dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.